

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yaitu kesempatan bertumbuh, siklus konversi kas, pengeluaran modal, dan kepemilikan institusional terhadap variabel dependen yaitu *cash holding*. Peneliti menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 dengan total observasi yang diteliti sebanyak 305.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan tujuan penelitian ini, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesempatan bertumbuh berpengaruh positif terhadap *cash holding*.
2. Siklus konversi kas tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.
3. Pengeluaran modal berpengaruh positif terhadap *cash holding*.
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

#### **B. Implikasi**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam mengelola dan mengoptimalkan kas yang dimiliki perusahaan sehingga dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut implikasi yang dapat peneliti berikan:

1. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kesempatan bertumbuh berpengaruh positif terhadap tingkat *cash holding* di perusahaan. Perusahaan dengan

kesempatan bertumbuh yang tinggi akan membuat perusahaan menahan kas dalam jumlah banyak pula. Hal tersebut dilakukan karena kebutuhan pembiayaan yang meningkat membuat perusahaan harus memiliki jumlah kas yang cukup untuk mendanainya. Dalam hal ini perusahaan tidak menggunakan sumber pendanaan eksternal.

2. Berdasarkan hasil penelitian, lamanya siklus konversi kas tidak menentukan jumlah kas yang tersedia di perusahaan. Perusahaan cenderung tidak memperhatikan seberapa lama kas dihasilkan melalui siklus konversi kas dalam menentukan tingkat *cash holding*nya. Pendanaan eksternal seperti hutang lebih dipilih perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya.
3. Berdasarkan hasil penelitian, semakin tinggi tingkat pengeluaran modal maka semakin besar pula kas yang tersedia di perusahaan. Perusahaan yang memiliki pengeluaran modal yang tinggi dapat menghasilkan keuntungan lebih banyak pula, sehingga jumlah kas pun meningkat. Oleh karena itu, perusahaan sangat memperhatikan pengeluaran modalnya.
4. Berdasarkan hasil penelitian, besarnya proporsi kepemilikan institusional tidak menentukan jumlah kas yang tersedia di perusahaan. Keberadaan investor institusi dalam perusahaan manufaktur tidak memberikan pengawasan dalam pengelolaan *cash holding* perusahaan. Besar atau kecilnya kepemilikan institusional tidak akan berdampak pada jumlah kas yang tersedia di perusahaan.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran bagi beberapa pihak agar dapat lebih baik lagi. Berikut saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya kesempatan bertumbuh, siklus konversi kas, pengeluaran modal, dan kepemilikan institusional untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap *cash holding*. Peneliti lain disarankan untuk menggunakan variabel lainnya untuk melihat pengaruhnya terhadap *cash holding* seperti kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, set kesempatan investasi, kualitas akrual, dan lain-lain.
2. Pemilihan populasi dalam penelitian ini hanya mengambil sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti lain disarankan untuk mengambil sektor lain selain manufaktur untuk melihat bagaimana hasil yang akan di dapatkan dari sektor lainnya dan disarankan juga untuk menggunakan indeks selain Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengawasi kebijakan *cash holding* di perusahaan. Penelitian ini membahas bagaimana perusahaan menentukan kebijakan dalam menentukan tingkat *cash holding*nya. Apakah dengan menyimpan banyak kas atau membagikan kepada investor dalam bentuk dividen.
4. Bagi perusahaan, dalam menentukan kebijakan *cash holding* sebaiknya kas yang tersedia tidak terlalu sedikit atau tidak terlalu banyak, sehingga akan

berada pada tingkat yang optimal. Hal tersebut akan membuat perusahaan terhindar dari masalah keuangan.